

PENGARUH ETIKA PROFESI DAN PREFERENSI KLIEN TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN PROFESIONALISME SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAWA TENGAH

Risma Wulansari *¹
Bambang Widarno ²

^{1,2}Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta
*e-mail: rismawulansari08@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara Etika Profesi dan Preferensi Klien Terhadap Kinerja Auditor melalui Profesionalisme sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sumber data primer berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada 11 Kantor Akuntan Publik yang berada di Jawa Tengah dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara non probability sampling dengan teknik sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) sebagai metode analisis data dengan menggunakan Structural Equation Modelling (SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Etika Profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor, Preferensi Klien berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kinerja Auditor, Etika Profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profesionalisme, Preferensi Klien berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profesionalisme, Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor, Etika Profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor melalui Profesionalisme, dan Preferensi Klien berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Auditor melalui Profesionalisme.

Kata kunci: Etika Profesi, Kinerja Auditor, Preferensi Klien, Profesionalisme

Abstract

This research was conducted with the aim of finding out the significant influence between Professional Ethics and Client Preferences on Auditor Performance through Professionalism as a moderating variable. This type of research uses a quantitative approach, the primary data source is a questionnaire. The population in this study were all auditors who worked at 11 Public Accounting Firms in Central Java using non-probability sampling techniques with saturated sampling techniques. The data analysis technique used in this research is Partial Least Square (PLS) as a data analysis method using Structural Equation Modeling (SEM). The results of this research show that Professional Ethics has a positive and significant effect on Auditor Performance, Client Preference has a negative and insignificant effect on Auditor Performance, Professional Ethics has a positive and significant effect on Professionalism, Client Preference has a negative and insignificant effect on Professionalism, Professionalism has a positive and significant effect on Auditor Performance, Professional Ethics have a positive and significant effect on Auditor Performance through Professionalism, and Client Preferences have a negative and insignificant effect on Auditor Performance through Professionalism.

Keywords: Professional Ethics, Auditor Performance, Client Preferences, Professionalism

PENDAHULUAN

Akuntan merupakan profesi yang memiliki kualifikasi tertentu untuk dapat memeriksa dan sekaligus memberikan opini terhadap laporan keuangan yang sedang diaudit sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan suatu perusahaan atau organisasi, maupun instansi pemerintahan (Anthony & Govindarajan, 2004). Akuntan adalah profesi yang keberadaannya sangat tergantung pada kepercayaan dari masyarakat yang menggunakan jasanya. Oleh karena itu, masalah-masalah yang muncul dapat membuat kepercayaan para pemakai laporan keuangan tersebut, khususnya laporan keuangan audit terhadap auditor menjadi semakin menurun (Aini,

2009). Kebutuhan perusahaan akan pengauditan kegiatan perusahaannya menunjukkan pentingnya peran auditor dalam dunia perekonomian. (Sitio & Anisykurlillah, 2014).

Hal tersebut mendorong Kantor Akuntan Publik atau yang selanjutnya disingkat KAP untuk meningkatkan kualitas jasa auditnya yang dapat dilihat dari kinerja auditor yang bekerja didalamnya (Sariati, 2018). Kinerja yang dihasilkan oleh suatu KAP, sangat ditentukan oleh kinerja auditor. Hal ini dikarenakan kinerja auditor sangat berperan penting bagi klien untuk menilai atau mengevaluasi hasil audit yang telah dilakukan. Semakin baik kinerja seorang auditor maka akan semakin menguntungkan bagi KAP yang bersangkutan, sebaliknya jika kinerja auditor buruk maka akan merugikan bagi KAP itu sendiri (Tunnisa, 2020).

Hal ini seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan independen, akuntan intern perusahaan maupun akuntan pemerintah (Dewi, 2009). Pelanggaran tersebut antara lain melakukan manipulasi dalam pengauditan laporan keuangan dan menerima suap agar laporan keuangan bisa mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (OWTP). Beberapa KAP yang terbukti melakukan pelanggaran Standar Profesional Akuntansi Publik (SPAP) dikenakan pembekuan izin (Kompas.com, 2023). Selain auditor KAP kasus serupa juga menyeret empat auditor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) yang secara sah terbukti bersalah melakukan tindak pidana korupsi menerima suap. Berkaitan dengan contoh kasus diatas dapat mengindikasikan rendahnya kinerja auditor.

Kinerja auditor adalah hasil kerja yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, dan menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pekerjaan yang dilakukan akan baik atau sebaliknya (Sitio & Anisykurlillah, 2014). Kinerja (prestasi kerja) dapat diukur melalui pengukuran tertentu (standar), dimana kualitas adalah berkaitan dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketepatan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan (Trisnaningsih, 2007).

Faktor yang mempengaruhi kinerja seorang auditor berasal dari sumber eksternal maupun internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja auditor antara lain: lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan (Pratiwi & Suryanawa, 2020; Imanuel, et.al, 2021). Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi kinerja auditor antara lain: profesionalisme, kejelasan peran, dan pengalaman kerja (Monique & Nasution, 2020; Junaidi, et.al, 2021; Leeman, 2022). Berdasarkan hal tersebut diperlukan adanya kajian ilmiah tentang bagaimana meningkatkan kinerja auditor. Untuk mendukung kinerja auditor yang baik, seorang auditor juga diharapkan memegang teguh Etika Profesi yang sudah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (Kusuma, 2012).

Etika diartikan sebagai nilai atau norma moral yang mendasari perilaku manusia (Ariyanto & Jati, 2010). Etika profesi adalah kode yang menggariskan apa-apa yang harus dibuat dan tidak harus dibuat oleh pelaksana kerja tersebut (Maiwan, 2018). Etika profesi adalah faktor internal auditor yang sangat mempengaruhi auditor dalam menggunakan keahliannya untuk memeriksa laporan keuangan agar mencapai hasil yang maksimal dan mengusut secara tuntas apa saja kesalahan yang terdapat dalam laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Seorang auditor yang memiliki etika profesi yang tinggi akan memberikan pengaruh positif bagi kinerjanya begitu sebaliknya apabila seorang auditor tidak memiliki etika profesi maka akan memberikan pengaruh negatif terhadap kinerjanya (Julianti, et.al, 2021). Hasil penelitian tentang etika profesi terhadap kinerja auditor terdapat kontroversi. Penelitian yang dilakukan oleh Monique & Nasution (2020); Julianti, et.al (2021); Riwoke, et.al (2022) menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Namun menurut penelitian Hakim, et.al (2020) menyatakan bahwa etika profesi tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Bukan hanya etika profesi, hal lain yang perlu diperhatikan oleh seorang auditor ialah faktor dari klien itu sendiri.

Preferensi Klien dalam konsep auditing terjadi apabila klien dengan jelas menyatakan suatu hasil atau perlakuan akuntansi yang diinginkan dan auditor berperilaku dengan cara konsisten dengan keinginan klien itu (Haynes et.al, 1998). Bila auditor mendapat pernyataan eksplisit mengenai preferensi klien yang bertentangan dengan preferensi auditor atau standar

akuntansi maka terdapat hubungan berlawanan yang terbentuk antara auditor dan klien (Gramling, 1999). Tidak banyak peneliti yang melakukan penelitian mengenai hubungan preferensi klien terhadap kinerja auditor, tetapi ada beberapa penelitian yang menunjukkan pengaruh preferensi klien terhadap pertimbangan auditor. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten maka dipenelitian ini akan meneliti tentang hubungan pengaruh preferensi klien terhadap kinerja auditor yang akan menjadi keunggulan dari penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Sufiati & Risal (2021); Luthfi (2022) menyatakan bahwa preferensi klien berpengaruh positif terhadap pertimbangan auditor. Namun menurut Oktayana,et.al(2021) menunjukkan bahwa konflik peran tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja auditor.

Professionalisme adalah tanggung jawab untuk bertindak melebihi kepuasan yang dicapai oleh si profesional itu sendiri atas pelaksanaan tanggung jawab yang diembannya maupun melebihi ketentuan yang disyaratkan oleh hukum dan peraturanyang berlaku dalam masyarakat (Arens,et.al, 2004). Profesionalisme auditor mengacu pada kemampuan dan sikap profesional (Futri & Juliarsa, 2014). Dengan profesionalisme yang baik, seseorang akan mampu melaksanakan tugasnya. Selain itu seorang akan mampu untuk membuat keputusan tanpa tekanan pihak lain, akan selalu bertukar pikiran dengan rekan seprofesi, dan selalu beranggapan bahwa yang paling berwenang untuk menilai pekerjaannya adalah rekan seprofesi sehingga dengan profesionalisme yang baik kemampuan dalam mempertimbangkan tingkat materialitas suatu laporan keuangan semakin tepat pula (Rampa,et.al, 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Monique & Nasution (2020); Fachruddin & Rangkuti (2019); Soerono & Ismawati (2020); Aprilianti & Badera (2021); Juliantari,et.al (2020); Wulandari & Prasetya (2020); Hakim,et.al (2020); Julianti,et.al (2021); Riwukore,et.el (2022);Hasibuan,et.al (2023); Lisda & Sukesih (2020); Nasution,et.al (2023); Basri,et.al (2019); Luthan,et.al (2019); Serang & Utami (2020) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Oktayana,et.al (2021); Wijayanti,et.al (2022) menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin membuktikan pengaruh etika profesi, preferensi klien, dan profesionalisme terhadap kinerja auditor. Namun penelitian ini juga ingin menguji pengaruh etika profesi dan preferensi klien terhadap profesionalisme sebagai sebuah kebaruan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Etika Profesi dan Preferensi Klien terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Mediasi. Peneliti tertarik mengambil objek KAP di Jawa Tengah karena tingkat pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah tahun 2022 mencapai 6,25% lebih tinggi dari pada tingkat pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah tahun 2021 sebesar 4,01%. Dengan tingkat pertumbuhan seperti banyaknya investasi, peningkatan pendapatan, pembangunan, sehingga kebutuhan jasa akuntan publik meningkat.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. diperoleh secara langsung dari auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik melalui kuesioner yang ditujukan kepada auditor pada KAP di Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini seluruh auditor yang bekerja pada 11 Kantor Akuntan Publik yang berada di Jawa Tengah. Teknik pengambilan sampel secara non probability sampling dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) sebagai metode analisis data dengan menggunakan Structural Equation Modelling (SEM), uji hipotesis, analisis mediasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Uji Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Konvergen (Convergent Validity)

	Etika Profesi (X1)	Kinerja Auditor (Y)	Preferensi Klien (X2)	Profesionalisme (Z)
X1.2	0.765			
X1.5	0.911			
X2.2			1.000	
Y.1		0.882		
Y.2		0.852		
Y.3		0.909		
Z.1				0.737
Z.2				0.798
Z.6				0.792
Z.7				0.822

Pada uji konvergen ini bertujuan untuk mengetahui validitas setiap pengaruh indikator dengan variabel latennya. Dalam penelitian ini akan digunakan batas loading factor > 0,7, nilai loading factor ≤ 0,7 maka didrop dari analisis

Hasil Uji Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

	AVE
Etika Profesi (X1)	0.707
Kinerja Auditor (Y)	0.777
Preferensi Klien(X2)	1.000
Profesionalisme (Z)	0.620

Tabel menunjukkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria reliabel, hal ini ditunjukkan dengan nilai AVE > 0,5 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Composite Reliability</i>
Etika Profesi (X1)	0.828
Kinerja Auditor (Y)	0.913
Preferensi Klien (X2)	1.000
Profesionalisme (Z)	0.867

Dapat diperhatikan hasil Composite Reliability diatas, keseluruhan hasil uji berada > 0,7. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah reliabel dan terandalkan. Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Composite Reliability untuk semua konstruk adalah > 0,7 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

Hasil Uji Inner Model

Hasil Uji Coefficient of Determination (R2)

Tabel 4. Hasil Uji Coefficient of Determination (R2)

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Kinerja Auditor (Y)	0.594	0.566
Profesionalisme (Z)	0.562	0.542

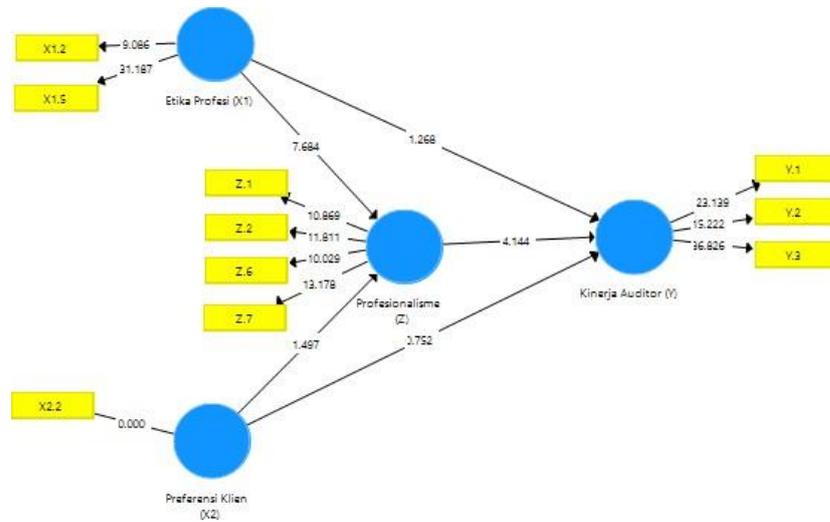
R2 menunjukkan kemampuan variabel-variabel mediasi dalam menjelaskan variabel dependen. Etika Profesi (X1) dan Preferensi Klien (X2) dengan Profesionalisme (Z) dalam menjelaskan Kinerja Auditor (Y) adalah 59,4% > 50%, maka dikategorikan moderat. Etika Profesi (X1) dan Preferensi Klien (X2) dalam menjelaskan Profesionalisme (Z) adalah 56,2% > 50%, maka dikategorikan moderat.

Hasil Uji Predictive Relevance (Q2)

$$\begin{aligned}
 Q2 &= 1 - (1-R12) (1-R22) \\
 Q2 &= 1 - (1- 0,594)(1- 0,562) \\
 &= 1 - (0,406)(0,438) \\
 &= 1 - 0,177828 \\
 &= 0,822172
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai dari Q2 memiliki nilai yaitu rentang 0 < 0,822172 < 1, dimana semakin mendekati 1 maka model dikatakan semakin baik. Untuk besaran Q2 memiliki nilai yang setara dengan nilai koefisien determinasi total yang ada pada analisis jalur (path analysis).

Hasil Uji Analisa Persamaan Struktural



Gambar. 1 Hasil Uji Smart PLS

Model prediksi dalam pengujian model struktural, dapat dilihat dari nilai t-statistics antara variabel independen ke variabel dependen.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Path Coefficient

Tabel 5. Hasil Uji Path Coefficient

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	t-statistics (O/STDEV)	p-value
Etika Profesi (X1) Kinerja Auditor (Y)	0.503	0.696	0.160	1.968	0.005
Preferensi Klien (X2) Kinerja Auditor (Y)	-0.086	-0.086	0.114	0.752	0.452
Etika Profesi (X1) [□] Profesionalisme (Z)	0.664	0.669	0.086	7.684	0.000
Preferensi Klien (X2) [□] Profesionalisme (Z)	-0.161	-0.160	0.108	1.497	0.135
Profesionalisme (Z) Kinerja Auditor (Y)	0.564	0.579	0.136	4.144	0.000

Hasil pengujian dengan bootstrapping menggunakan analisis PLS menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan Etika Profesi (X1) terhadap Kinerja Auditor (Y), adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan Preferensi Klien (X2) terhadap Kinerja Auditor (Y), adanya pengaruh positif dan signifikan Etika Profesi (X1) terhadap Profesionalisme (Z), adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan Preferensi Klien (X2) terhadap Profesionalisme (Z), dan adanya pengaruh positif dan signifikan Profesionalisme (Z) terhadap Kinerja Auditor (Y).

Hasil Uji Indirect Effect

Tabel 6. Hasil Uji Indirect Effect

Variabel	<i>Original Sample</i> (O)	<i>Sample Mean</i> (M)	<i>Standard Deviation</i> (STDEV)	<i>t-statistics</i> (O/STDEV)	<i>p-value</i>
Etika Profesi (X1) □	0.374	0.390	0.115	3.265	0.001
Profesionalisme (Z) Kinerja Auditor (Y)					
Preferensi Klien (X2) □	-0.091	-0.091	0.066	1.383	0.167
Profesionalisme (Z) Kinerja Auditor (Y)					

Hasil uji indirect effect menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan Etika Profesi (X1) terhadap Kinerja Auditor (Y) dimediasi oleh Profesionalisme (Z) dan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan Preferensi Klien (X2) terhadap Kinerja Auditor (Y) dimediasi oleh Profesionalisme (Z).

Hasil Uji Good of Fit Model (GoF)

Untuk uji terakhir mencari Gof. GoF merupakan pengujian hipotesis bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar tingkat kelayakan dan ketepatan suatu model secara keseluruhan yang berfungsi sebagai validasi dalam PLS- SEM. Menurut Tenenhaus (2004) bahwa nilai GoF small = 0,1, GoF medium = 0,25, dan GoF besar = 0,38. Berdasarkan hasil perhitungan nilai GoF 0,589 atau sebesar 58,9%, hal ini menunjukkan tingkat kelayakan model tinggi/besar.

Hasil Uji Analisis Mediasi

Variabel mediasi adalah variabel yang dimana variabel tersebut dapat mempengaruhi pengaruh antara independen dengan variabel dependen. Pengujian analisis mediasi dilakukan dengan pengujian efek tidak langsung (Indirect Effect) antara variabel dependen dengan variabel mediasi dan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Mediation Effect

Variabel	<i>Original Sample</i> (O)	<i>Sample Mean</i> (M)	<i>Standard Deviation</i> (STDEV)	<i>t-statistic</i> (O/STDEV)	<i>p-value</i>
----------	----------------------------	------------------------	-----------------------------------	------------------------------	----------------

Etika Profesi (X1) □	0.374	0.390	0.115	3.265	
Profesionalisme (Z) Kinerja Auditor (Y)					0.001
Preferensi Klien (X2) □	-0.091	-0.091	0.066	1.383	
Profesionalisme (Z) Kinerja Auditor (Y)					0.167

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil dari analisis tabel mengatakan bahwa pengujian kekuatan pengaruh antara variabel independen Etika Profesi dengan variabel dependen Kinerja Auditor secara tidak langsung melalui variabel mediasi Profesionalisme. Dari hasil tabel tersebut menunjukkan hasil positif koefisien original sampel sebesar 0.374 yang artinya arah pengaruh mediasi positif. Selanjutnya nilai dari t-statistics sebesar $3.265 \geq 1,96$ dengan (t- statistics). Berdasarkan hasil uji mediasi tersebut dapat disimpulkan bahwa model analisis yang melibatkan variabel mediasi menunjukkan model mediasi penuh.

Selanjutnya hubungan variabel independen Preferensi Klien dengan Kinerja Auditor secara tidak langsung melalui variabel mediasi Profesionalisme. Dari hasil tabel tersebut menunjukkan hasil negatif koefisien original sampel sebesar -0.091 yang artinya arah pengaruh mediasi negatif. Selanjutnya nilai dari t-statistics sebesar $1.383 \leq$ nilai 1.96 dengan (t-statistics). Berdasarkan hasil uji mediasi tersebut dapat disimpulkan bahwa model analisis yang melibatkan variabel mediasi menunjukkan tidak ada mediasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor

Hasil riset menunjukkan bahwa Etika Profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dengan nilai original sample sebesar 0.503, sample mean sebesar 0.696, standard deviation sebesar 0.160, t-statistic sebesar 1.968 dan p-value sebesar 0.005. Kode etik mengandung prinsip-prinsip kerja dalam menghasilkan kinerja auditor yang baik dan benar. Tetapi prinsip-prinsip tersebut masih sering bertolak belakang antara prinsip pribadi dengan prinsip perusahaan. Dapat disimpulkan bahwasanya etika profesi tidak menjadi acuan untuk kinerja auditor. Hasil ini didukung oleh penelitian Keumala Hayati Hakim, Ernita Berutu, Marselinus Lase, Jerry Agustinus (2020) bahwa Etika Profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor.

Pengaruh Preferensi Klien terhadap Kinerja Auditor

Hasil riset menunjukkan bahwa Preferensi Klien berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dengan nilai original sample sebesar -0.086, sample mean sebesar - 0.086, standard deviation sebesar 0.114, t-statistic sebesar 0.752 dan p-value sebesar 0.452. Dapat disimpulkan bahwa preferensi klien yang dialami oleh auditor yang muncul karena adanya syarat yang bertentangan sehingga menyebabkan ketidaknyamanan dalam bekerja secara potensial dan bisa menurunkan motivasi kerja. Hasil ini didukung oleh penelitian I Kadek Oktayana, Ni Made Sunarsih, I Gusti Ayu Asri Pramesti (2021), Yuyun Yuniarti Layn & Rita Atarwaman (2020) bahwa Preferensi Klien berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Auditor.

Pengaruh Etika Profesi terhadap Profesionalisme

Hasil menunjukkan bahwa Etika Profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profesionalisme pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dengan nilai original sample sebesar 0.664, sample mean sebesar 0.669 standard deviation sebesar 0.086, t-statistic sebesar 7.684 dan p-value sebesar 0.000. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel etika profesi sangat dibutuhkan dalam membentuk sikap profesionalisme seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. Hasil ini didukung oleh penelitian Acfira (2022); Ziah & Kuntadi (2023); Kharismawati & Triyuwono (2020) yaitu etika profesi berpengaruh secara signifikan positif terhadap profesionalisme bahwa Etika Profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profesionalisme.

Pengaruh Preferensi Klien terhadap Profesionalisme

Hasil menunjukkan bahwa Preferensi Klien berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profesionalisme pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dengan nilai original sample sebesar -0.161, sample mean sebesar -0.160, standard deviation sebesar 0.108, t-statistic sebesar 1.497 dan p-value sebesar 0.135. Dapat disimpulkan bahwa preferensi klien memiliki pengaruh terhadap sikap profesionalisme yang dimiliki seorang auditor. Semakin tinggi keberpihakan seorang auditor kepada klien maka semakin menurun pula profesionalisme auditor tersebut pun sebaliknya. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sufiati & Risal (2022), Luthfi (2022) yang menyatakan bahwa Preferensi Klien berpengaruh positif signifikan terhadap Audit Judgement. Hal ini menjadi suatu kebaruan dalam penelitian ilmiah sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan baru.

Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor

Hasil menunjukkan bahwa Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dengan nilai original sample sebesar 0.564, sample mean sebesar 0.579, standard deviation sebesar 0.136, t-statistic sebesar 4.144 dan p-value sebesar 0.000. Hal ini dikarenakan apabila hasil audit yang telah dilakukan seorang auditor tidak dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditentukan, maka hal ini dapat menyebabkan profesionalisme seorang auditor akan menurun. Hasil ini didukung oleh penelitian Monique & Nasution (2020); Fachruddin & Rangkuti (2019); Soerono & Ismawati (2020); Aprilianti & Badera (2021); Juliantari, et al (2020); Wulandari & Prasetya (2020); Hakim, et al (2020); Julianti, et al (2021); Riwukore, et al (2022); Hasibuan, et al (2023); Lisda & Sukesih (2020); Nasution, et al (2023); Basri, et al (2019); Luthan, et al (2019); Serang & Utami (2020) menyatakan bahwa Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor.

Pengaruh Preferensi Klien terhadap Kinerja Auditor melalui Profesionalisme

Hasil riset menunjukkan bahwa Preferensi Klien berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Auditor melalui Profesionalisme pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dengan nilai original sample sebesar -0.091, sample mean sebesar -0.091, standard deviation sebesar 0.066, t-statistic sebesar 1.383 dan p-value sebesar 0.167. Hasil ini didukung oleh penelitian Makom (2020) dijelaskan bahwa konflik peran berpengaruh negatif terhadap profesionalisme negatif dan tidak signifikan pada kinerja auditor dengan mediasi profesionalisme

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh etika profesi dan preferensi klien terhadap kinerja auditor dengan profesionalisme sebagai variabel mediasi pada kantor akuntan publik di Jawa Tengah dapat disimpulkan bahwa Etika Profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor, Preferensi Klien berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kinerja Auditor, Etika Profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profesionalisme, Preferensi Klien berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profesionalisme, Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor, Etika Profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor melalui Profesionalisme, dan Preferensi Klien berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Auditor melalui Profesionalisme.

SARAN

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka penulis memberikan saran yaitu variabel preferensi klien terhadap variabel kinerja auditor dan profesionalisme dapat pula dilihat dari beberapa contoh kasus yang terjadi pada seorang auditor sehingga bisa menjadi referensi tambahan dalam penelitian. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi penelitian lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2009). Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. Skripsi.
- Anthony, R., & Govindarajan, V. (2004). *Management Control System*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Arens, A., et.al. (2004). *Auditing dan Pelayanan Verifikasi, Pendekatan Terpadu Jilid 1 (Edisi Kesembilan ed.)*. Jakarta: Penerbit PT. Indeks.
- Ariyanto, D., & Jati, A. M. (2010). pengaruh independensi, kompetensi, dan sensitivitas etika profesi terhadap produktivitas kerja auditor eksternal (studi kasus pada auditor perwakilan BPK RI provinsi Bali). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 1-21.
- Dewi, A. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fachrudin, W., & Rangkuti, E. R. (2019). Pengaruh independensi, profesionalisme, dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di kota medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1), 72-86.
- Futri, PS, & Juliarsa, G. (2014). Pengaruh independensi, profesionalisme, tingkat pendidikan, etika profesi, pengalaman, dan kepuasan kerja auditor terhadap kualitas audit kantor akuntan publik di bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7 (2), 444-461.
- Gramling, A. A. (1999). External Auditor's Reliance on Work Performed by Internal Auditors: The Influence of Fee Pressure on This Reliance Decision. *Journal of Practice & Theory*, 18.
- Hakim, K. H. et.al. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 200-212.
- Hasibuan, R. P. S., Suci, R. G., & Putri, A. A. (2023). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Kinerja Auditor Internal Pada Inspektorat Kota Pekanbaru. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 3(1), 137-148. <https://doi.org/10.37385/raj.v3i1.1898>
- Julianti, N. A., et.al. (2021). Apa Saja yang Mempengaruhi Kinerja Auditor. *WNCEB*, 631-641.
- Junaidi, et.al. (2021). Pengaruh Kompetensi, Pengalam Kerja dan Gender Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Riset Akuntansi*, 44-57.
- Kusuma, N. B. (2012). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. Skripsi.
- Leeman, F. (2022). Pengaruh Pengalaman, Kompensasi, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance dan Kejelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor. Skripsi.
- Lisda, R., & Sukesih. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi, dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor. *LAND Journal*, 105-127.
- Luthan, E., et.al. (2019). Profesionalisme, Kompetensi, Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Auditor. *The JOBS Review*, 89-106.
- Luthfi, A. (2022). Pengaruh Preferensi Klien, Pengalam Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Audit Judgement. Skripsi.
- Maiwan, M. (2018). Memahami Teori-Teori Etika: Cakrawala dan Pandangan. 193- 215.

- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020, Juli 2). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekombis Review*, 8(2), 171-182. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1083>
- Nasution, S. T., et.al. (2023). Pengaruh Profesionalisme dan Kompetensi Terhadap kinerja Auditor dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. *IJEBAS*, 1038-1051.
- Oktayana, I. K., et.al. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Akuntabilitas, Pengalaman Kerja, dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Karma*, 1347- 1353.
- Pratiwi, N. L. Y., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kompetensi dan lingkungan kerja pada kinerja auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1738-1749. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i07.p10>
- Rampa, L., et.al. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialistis. Skripsi.
- Riwukore, J. R., Habaora, F., & Marnisah, L. (2022). Etika kerja, profesionalisme, dan gaya kepemimpinan: Hubungannya terhadap kinerja Auditor Intern di Badan Inspektorat Kota Kupang. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 783-798. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2479>
- Sariati, E. (2018). Pengaruh Locus of Control, Independensi, Budaya Organisasi, dan Pemahaman Good Governance terhadap Kinerja Auditor . Skripsi, 5- 11.
- Serang, J. E., & Utami, W. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Locus of Control Terhadap Kinerja Auditor. *IJASRF*, 217-226.
- Sitio, R., & Anisykurlillah, I. (2014). Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor. *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 301-309. <https://doi.org/10.15294/aa.v3i3.4198>
- Sufiati, S., & Risal, R. (2021). Pengaruh Preferensi Klien dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 8-14. <http://dx.doi.org/10.31963/akunsika.v2i1.2636>
- Trisnaningsih, S. (2007). Independensi auditor dan komitmen organisasi sebagai mediasi pengaruh pemahaman good governance, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 10 (1), 1-56.
- Tunnisa, S. F. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. Skripsi.
- Wijayanti, A., Gulo, N., & Syahputra, D. (2022). Pengaruh Profesionalisme Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Pemahaman Good Governance Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Di Kantor Akuntan Publik di Jakarta). *Media Manajemen Jasa*, 10(1). <https://doi.org/10.52447/mmj.v10i1.6144>